

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembangunan suatu bangunan, mencakup pekerjaan pokok dalam bidang teknik sipil dan arsitektur, meskipun tidak jarang juga melibatkan disiplin lain seperti Teknik industry, mesin, elektro, geoteknik, maupun lansekap.

Suatu proyek konstruksi dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi 4 aspek yaitu aspek biaya, aspek mutu, aspek waktu dan aspek safety (K3). Aspek-aspek tersebut menjadi parameter dalam menentukan suatu proyek dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil. Pada aspek di Indonesia penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) masih sering diabaikan sehingga banyak menimbulkan kecelakaan kerja yang kemudian berujung pada rendahnya tingkat keberhasilan suatu proyek pada aspek safety.

Secara umum, kecelakaan diartikan sebagai suatu kejadian yang mengakibatkan cedera mental ataupun fisik pada seseorang yang diakibatkan oleh kelalaian sendiri ataupun faktor lainnya. Menurut data Menteri Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dimana pada tahun 2019 tercatat 114.000 kasus kecelakaan kerja yang meningkat pada tahun 2020 sebanyak 177.000 kasus kecelakaan kerja. Dengan kasus kecelakaan kerja yang terus meningkat, maka suatu perusahaan perlu memperhatikan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Adapun dasar hukum yang mengatur tentang Keselamatan Kerja yaitu berasal dari UU No. 14 Tahun 1969, UU No. 14 Tahun 1969, UU No.13 Tahun 2003, PP No. 50 Tahun 2012 Pasal 5 ayat (2), PP No. 29 Tahun 2000, dan PP No. 30 Tahun 2000 Pasal 6 ayat (4). Dengan adanya dasar hukum ini, maka keselamatan kerja itu sangat penting bagi setiap tenaga kerja agar mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan. Pengaruh dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik dalam sebuah proyek konstruksi dapat mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan efektivitas kinerja proyek.

Dalam proyek Bendungan Ameroro Paket II, kebutuhan akan implementasi SMK3 tidak hanya ditentukan oleh peraturan hukum semata, tetapi juga oleh realitas lapangan yang menunjukkan potensi risiko yang tinggi dalam operasional konstruksi. Proyek-proyek besar seperti ini seringkali melibatkan jumlah pekerja yang besar dan kompleksitas aktivitas yang tinggi, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya insiden-insiden berbahaya. Terlebih lagi, kondisi lingkungan kerja yang mungkin beragam, terkadang melampaui kendali langsung proyek, juga menambah kompleksitas dan tantangan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang dan mengandung potensi bahaya maka wajib mengimplementasikan

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dimana SMK3 mengatur tentang penerapan-penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.

Dari pembahasan diatas, penyusun menjadikan Proyek Bendungan Ameroro sebagai objek penelitian yang menarik untuk mengkaji penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sehingga peneliti melakukan studi tentang **“Kajian Penerapan K3 terhadap Kinerja Pelaksanaan Proyek Bendungan Ameroro Paket II”** dengan tujuan untuk mengetahui apakah Proyek Bendungan Ameroro Paket II telah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik sehingga proyek tersebut dapat mencapai kinerja dan tingkat keberhasilan proyek yang baik pada aspek safety.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang penelitian ini maka rumusan masalah yaitu :

1. Seberapa besar nilai faktor-faktor penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja pelaksanaan proyek Bendungan Ameroro Paket II?
2. Apa faktor yang paling mempengaruhi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pelaksanaan proyek Bendungan Ameroro Paket II?

1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh penerapan faktor-faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja pelaksanaan Proyek Bendungan Ameroro Paket II.
2. Untuk mengidentifikasi faktor K3 yang memberikan pengaruh paling signifikan dalam pelaksanaan penerapan K3 pada proyek Bendungan Ameroro Paket II.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menilai dampak dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja pelaksanaan proyek Bendungan Ameroro Paket II.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berpengaruh dalam keberhasilan atau kegagalan penerapan K3 pada proyek Bendungan Ameroro Paket II.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Lokasi penelitian adalah Bendungan Ameroro dan terletak di Desa Tamesandi, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Obyek penelitian yang dilakukan adalah penyebaran angket (kuesioner) kepada beberapa responden yang bekerja di proyek Bendungan Ameroro Paket II.
3. Penelitian ini berfokus pada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam upaya mencapai salah satu aspek keberhasilan proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan suatu proyek yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya bagi Mahasiswa.
2. Dapat meningkatkan keterampilan dan kesadaran tentang pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya bagi pekerja dan karyawan yang terlibat secara langsung dalam pembangunan suatu proyek.
3. Dapat meningkatkan pemenuhan terhadap peraturan perundangan bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar isi setiap bab yang akan dibahas sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi acuan yang menjadi dasar dalam analisis dan evaluasi dalam penulisan tugas akhir sehingga membahas tentang proyek konstruksi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Peraturan perundang K3, peralatan perlindungan diri, Kecelakaan kerja, Keberhasilan proyek, Skala likert, Regresi Logistik Ordinal, Interpretasi model, Mengenal program SPSS, Pengujian pada SPSS, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, pengumpulan data, populasi dan sampel, bagan alir penelitian, tahapan teknik analisis data dan variabel operasional.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum proyek, deskripsi responden, uji validitas dan reliabilitas, uji multikolinearitas, model regresi, pengujian parameter model regresi, interpretasi model, dan pembahasan.

BAB V Penutup

Dalam bab ini menyimpulkan hasil dari olah data penelitian yang didapatkan dan memberikan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

LAMPIRAN**DAFTAR PUSTAKA**